Pedoman Wawancara Guru PAK

1. Bagaimana ibu menjelaskan dan mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam mata pelajaran PAK di sekolah ini?
2. Menurut ibu apa saja nilai-nilai kristiani yang paling penting untuk di ajarkan kepada siswa di tingkat sekolah dasar, Mengapa?
3. Bagaimana ibu menilai pengaruh mata pelajaran pendidikan agama kristen dalam pembentukan karakter siswa di sekolah ini?
4. Apa tantang terbesar yang ibu hadapi dalam mengajarkan nilai-nilai kristiani kepada siswa, dan bagaimana mengatasinya?
5. Bagaimana ibu melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung pengajaran nilai-nilai kristiani yang ibu berikan di kelas?
6. Menurut ibu nilai apa saja yang terkandung dalam Galatia 5:22-23?

Pedoman wawancara bagi siswa

1. Apa sajakah nilai-nilai kristiani yang kamu ketahui?
2. Apa sajakah nilai-nilai kristiani yang telah kamu lakukan?
3. Apa saja tantangan bagi kamu dalam melakukan nilai-nilai kristiani?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan agama kristen bagi kamu?

Pedoman Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, maka berikut akan diuraikan secara deskriptif hasil observasi dalam bentuk tabel:

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Proses Pembelajaran PAK	Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Kemudian dalam proses pembelajaran guru sudah mengajarkan sekaitan nilai-nilai kristiani yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Yang dimana guru menyampaikan bahwa sikap yang harus dimiliki peserta didik adalah sikap saling memaafkan, saling berbagi, tolong/menolong, penuh kasih, jujur dan berdoa, rendah hati dan saling menghargai terutama orangtua guru dan sesama teman.
2.	Nilai –nilai Kristiani	Pada proses pembelajaran nilai-nilai kristiani yang diterapkan oleh peserta didik adalah: a) Memberikan pulpen kepada teman yang tidak memiliki pulpen. b) Mendengarkan arahan dan pelajaran dari guru. c) Memaafkan atau mengampuni kesalahan teman. d) Menghargai setiap perbedaan agama yang dianut.
3.	Pengintegrasian nilai-nilai kristiani	Pada hasil observasi proses pembelajaran guru telah mengaitkan cerita Alkitab dengan kehidupan sehari-hari yang di mana guru memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan nilai

		apa saja yang telah diterapkan lalu kemudian peserta didik menyampaikan dengan memberikan penjelasan pengalaman yang telah dirasakan khususnnya pada saat berada di rumah.

Transkrip Wawancara Informan
Guru Agama Kristen SDN 109 Seriti

Informan : Yeni Pasolon, S.Pd.K
Jabatan : Guru PAK dan Budi Pekerti
Lokasi : SDN 109 Seriti
Waktu : 05 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menjelaskan dan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah?	Saya sebagai guru Pendidikan Agama Kristen, saya berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani melalui cerita-cerita Alkitab relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, saya sering mengaitkan cerita Yesus yang mengajarkan kasih dan pengampunan dalam kehidupan siswa, terutama saat mereka menghadapi permasalahan dengan teman-temannya. Saya juga mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengajarkan mereka untuk selalu berbuat baik sesuai dengan ajaran Kristus.
2.	Menurut ibu, apa saja nilai-nilai Kristiani yang paling penting untuk diajarkan kepada siswa di tingkat sekolah dasar, dan mengapa?	Yah, di tingkat SD saya merasa bahwa nilai-nilai kasih, kejujuran, dan pengampunan adalah yang paling penting. Anak-anak di usia ini sedang dalam tahap pembentukan karakter dan mereka perlu memahami bahwa kasih Kristus situ tanpa syarat. Kejujuran juga sangat penting karena anak-anak sering kali dihadapkan pada pilihan antara berkata jujur atau berbohong, dan pengampunan mengajarkan mereka untuk membentuk hubungan yang sehat antar teman di sekolah.
3.	Bagaimana ibu menilai pengaruh mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa di sekolah?	Yah, saya melihat bahwa pelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Banyak siswa yang mulai lebih peka terhadap perasaan teman-temannya dan belajar untuk saling menghormati. Misalnya,

		ada beberapa kasus konflik antara siswa yang dapat diselesaikan dengan cara berbicara dan saling memanfaatkan, yang saya yakini merupakan pengaruh langsung dari pengajaran nilai kristiani. Di luar itu, saya juga mengalami peningkatan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab mereka.
4.	Apa tantangan terbesar yang ibu, hadapi dalam mengajarkan nilai-nilai kristiani kepada siswa, dan bagaimana ibu mengatasinya?	Yah baik tantangan terbesar saya adalah dalam mengatasi perbedaan latar belakang agama dan budaya siswa. Yah, tidak semua siswa di sini berasal dari keluarga Kristen, jadi ada beberapa yang belum sepenuhnya memahami ajaran agama Kristen. Untuk mengatasinya, saya selalu menekankan bahwa pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, tanpa memaksakan keyakinan. Dan saya juga menggunakan pendekatan yang inklusif dan tidak membedakan antara satu siswa dengan yang lain.
5.	Bagaimana ibu, melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung pengajarkan nilai-nilai Kristiani yang ibu berikan di kelas?	Saya sering berkomunikasi dengan orang tua melalui pertemuan orang tua siswa, baik secara langsung maupun grup whatsapp sekolah. Kami mengadakan diskusi mengenai pentingnya mendidik anak-anak dengan nilai-nilai Kristiani di rumah. Dan saya juga mengajak orang tua untuk mendukung anak-anak dalam kegiatan rohani seperti doa bersama dan menghadiri kebaktian gereja. Nah, selain itu saya bekerja sama dengan komunitas gereja setempat untuk melibatkan siswa dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan pelayanan, yang dapat mengajarkan.
6.	Bagaiamana pandangan ibu tentang nilai-nilai Kristiani?	Yah, nilai-nilai Kristiani adalah prinsip-prinsip hidup yang diajarkan oleh Yesus Kristus, seperti kasih, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, kesabaran, dan pengharapan… ehh nilai-nilai ini juga

		menjadi pedoman bagi umat kristiani untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Transkrip Wawancara Informan
Siswa Kristen SDN 109 Seriti

Informan : Lala, Mery, Karin
Jabatan : Siswa
Lokasi : SDN 109 Seriti
Waktu : 05 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Lala	**Mery**	**Karin**
1	Apa sajakah nilai-nilai Kristiani yang kamu ketahui?	Nilai-nilai Kristiani adalah hal yang diajarkan berdasarkan firman Tuhan dari Alkitab yang menjadi pedoman bagi semua orang percaya.	Nilai-nilai Kristiani merupakan ajaran yang berasal dari Firman Tuhan dalam Alkitab dan menjadi pedoman dalam kehidupan.	Nilai-nilai Kristiani adalah pedoman hidup yang berasal dari firman Tuhan yang didasarkan pada Alkitab.
2	Apa sajakah nilai-nilai Kristiani yang telah kamu lakukan?	Nilai-nilai Kristiani yang telah dilakukan adalah sikap saling memaafkan satu sama lain ketika berbuat salah, menolong satu sama lain jika dalam kesusahan, saling berbagi satu sama lain,	Nilai-nilai Kristiani yang telah dilakukan adalah saling memaafkan, saling menolong, dan sabar.	Nilai-nilai Kristiani yang telah dilakukan adalah bersyukur, sabar, saling menghormati, bersukacita, sabar, dan tulus hati.

		bersyukur dan bersukacita, sabar dan tulus hati.		
3	Apa saja tantangan bagi kamu dalam melakukan nilai-nilai Kristiani?	Ketika sulit mengontrol emosi sehingga pada saat berada dalam situasi berantem dengan teman menimbulkan hal-hal yang tidak baik selain itu juga kemampuan untuk terus memahami nilai-nilai Kristiani.	Kesulitan dalam mengontrol diri terutama kepada teman yang sering menimbulkan masalah dengan sesama. Dengan begitu, nilai-nilai Kristiani hadir sebagai pengingat untuk mengendalikan diri dalam menyelesaikan permasalahan.	Nilai-nilai Kristiani sangat penting untuk diingat dan dipraktekkan dalam menyelessaikan permasalahan dengan baik. Permasalahan tersebut misalnya berantam atau cekcok dengan teman.
4	Bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Kristen bagi kamu?	Pengaruh Pendidikan Agama Kristen, yaitu pengatahuan tentang Tuhan, pertumbuhan rohani, dan pembentukan karakter yang baik sebagai orang Kristen yang percaya Yesus.	Pengaruh positif Pendidikan Agama Kristen, pendalaman iman kepada Yesus, meningkatkan karakter Kristen yang baik, serta sebagai pedoman hidup.	Pendidikan Agama Kristen, memberikan pembelajaran bahwa Yesus Kristus adalah Juru Selamat yang Sejati.

1. Dokumentasi Observasi Awal

Gambar 1. Gambaran umum lokasi penelitian

2. Dokumentasi Wawancara Guru

Gambar 2. Proses wawancara dengan Guru PAK

Gambar 3. Dokumentasi bersama dengan Guru PAK